

## PUSAT PAMERAN DAN KONVENSI DI SURAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Tegar Adhityatma<sup>1</sup>, Musyawaroh<sup>2</sup>, Amin Sumadyo<sup>3</sup>

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta<sup>1,2,3</sup>  
tegaradhityatma@rocketmail.com

### Abstrak

*Kegiatan pameran dan konvensi baik berskala lokal maupun internasional yang terselenggara di kota Surakarta merupakan indikasi pertumbuhan perekonomian kota yang semakin meningkat. Pusat pameran dan konvensi di Surakarta hadir sebagai bangunan yang bisa mewadahi berbagai kegiatan pameran dan konvensi serta bisa menjadi ikon baru bagi kota Surakarta. Dalam perancangannya, pusat pameran dan konvensi memerlukan desain khusus yang mengacu pada perbedaan kebutuhan ruang, penggunaan material dan tampilan bangunan. Menanggapi hal tersebut, maka akan diterapkan prinsip desain arsitektur futuristik pada bangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif melalui penggalan ide awal dan pengumpulan data yang kemudian dikumpulkan menjadi suatu pedoman dalam analisis perancangan. Hasil penerapan arsitektur futuristik pada bangunan diwujudkan pada pengolahan layout interior, penggunaan elemen panel surya pada atap, dan penggunaan bentuk lengkung pada tampilan bangunan.*

**Kata kunci:** pameran, konvensi, arsitektur futuristik

### 1. PENDAHULUAN

Kota Surakarta adalah kota yang hidup dari kegiatan perdagangan. Begitu banyak kegiatan pameran perdagangan dan konvensi yang terselenggara di kota Surakarta, baik yang bersifat insidental maupun tetap. Untuk meningkatkan kegiatan tersebut, diperlukan suatu fasilitas yang mewadahi. Terdapat Indikasi kurang mewadahnya sarana yang dapat mewadahi kegiatan pameran dan konvensi di Surakarta. Jika ditilik, sarana yang memadahi merupakan salah satu faktor yang dapat memacu pertumbuhan perekonomian kota sehingga dapat meningkatkan kegiatan pameran dan konvensi di Surakarta.

Perencanaan pusat pameran dan konvensi di Surakarta dengan pendekatan arsitektur futuristik dapat menjadi ikon baru bagi kota dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat. Suatu fasilitas pameran dan konvensi dengan skala bangunan yang besar dapat menjadi faktor penarik untuk masyarakat kota maupun pengunjung dari luar daerah. Terlebih jika fasilitas tersebut berdiri di daerah yang strategis dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Permasalahan dan fakta yang ada menunjukkan bahwa desain futuristik dipilih menjadi solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Desain futuristik akan diterapkan pada perancangan pusat pameran dan konvensi dengan memperhatikan perbedaan kebutuhan ruang dan tampilan bangunan. Penerapan desain futuristik bertujuan untuk mewujudkan desain peruangan yang fleksibel dan tampilan bangunan yang dinamis.

Futuristik merupakan suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan kedalam suatu bentuk tampilan yang tidakbiasa, kreatif dan inovatif. Hasil dari futuristik ini adalah sesuatu yang dinamis, selalu berubah-ubah sesuai keinginan dan zamannya.

Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya (Tiffany, 2012).

Futuristik sejalan dengan perkembangan teknologi, dengan semakin maju teknologi yang diciptakan manusia, maka keberadaan futuristik akan semakin berkembang. Futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan selalu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan.

Arsitektur Futuristik juga sebagai *core values* yang mengandung nilai-nilai yang dinamis, estetis, dan inovatif. Terutama dari segi teknologi yang dipakai, dan ramah lingkungan dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu. Ada dua hal penting yang menjadi prinsip arsitektur futuristik (a) Kapabilitas dan fleksibilitas adalah kemampuan bangunan untuk menyesuaikan dan mengikuti perkembangan tuntutan dan persyaratan pada bangunan tersebut. Bangunan futuristik dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang senantiasa berkembang serta dapat melayani perubahan peradaban kegiatan. (b) Arsitektur futuristik mengandung nilai-nilai dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu (Kusumawati, 2008).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Pemahaman desain diawali dengan proses pencapaian fenomena dan isu di sekitar yang didukung oleh tinjauan data. Sumber data primer diperoleh dari tinjauan pustaka, jurnal, dan artikel terkait. Pembahasan difokuskan pada penerapan teori arsitektur futuristik pada perancangan bangunan.

Melalui kajian teori arsitektur futuristik dari Kusumawati (2008) guna menganalisis penerapan pada bangunan, maka simpulan dari teori tersebut ada tiga poin perancangan yang digunakan, diantaranya adalah :

- (a) Pengolahan peruangan
- (b) Penggunaan material pada bangunan
- (c) Pengolahan tampilan bangunan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan simpulan dari kajian pustaka dan eksplorasi, penerapan desain futuristik dilakukan dengan memperhatikan 2 kriteria, yaitu kapabilitas dan fleksibilitas serta dinamis. Penerapan desain futuristik pada perancangan pusat pameran dan konvensi digunakan pada pengolahan peruangan hingga pengolahan tampilan bangunan, sehingga mampu menciptakan wadah kegiatan pameran dan konvensi sebagai ikon baru kota Surakarta. Penerapan desain futuristik selanjutnya dijabarkan dalam 3 poin perancangan.

- (a) Pengolahan peruangan

Peruangan didapat berdasarkan kebutuhan dan karakter pengguna serta kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan mengikuti perkembangan zaman, dinamis, simplisitas waktu dan tempat atau ruang dalam semua aspek kegiatannya. Tujuan fleksibilitas ruang, kegiatan pameran dan konvensi bisa dilakukan pada satu ruang dengan jadwal waktu penggunaan yang berbeda dengan dilengkapi *lay out* interior yang sesuai dengan kegiatannya, seperti yang terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1**  
**Lay out interior hall pameran untuk kegiatan konvensi**

Sistem ruangan yang multi fungsi, pusat pameran dan konvensi memenuhi kriteria desain futuristik yang kapabilitas dan fleksibilitas serta dinamis.

(b) Pengolahan material pada bangunan

Menggunakan material yang fungsional merupakan salah satu prinsip desain futuristik. Untuk mendukung hal tersebut, maka digunakan beberapa elemen desain material yang sesuai dengan kriteria desain futuristik (kapabilitas dan fleksibilitas serta dinamis) .

- Menggunakan panel surya sebagai elemen penutup atap  
Selain sebagai elemen penutup atap, panel surya juga berfungsi sebagai sumber energi listrik alternatif untuk mendukung berbagai kegiatan yang ada pada pusat pameran dan konvensi. Hal ini juga sesuai dengan kriteria desain futuristik, terutama kapabilitas dan simplisitas. Digunakannya panel surya sebagai sumber energi listrik alternatif pada pusat pameran dan konvensi, memiliki kapabilitas menyediakan kebutuhannya secara mandiri. Penggunaan panel surya sebagai elemen penutup atap pada bangunan pusat pameran dan konvensi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 2  
Panel surya pada permukaan atap pusat pameran dan konvensi

- Menggunakan elemen lampu pintar (*Smart Lamp LED*) yang tingkat kecerahannya bisa menyesuaikan secara otomatis sesuai kebutuhan pada interior bangunan. Penggunaan elemen lampu pintar pada pusat pameran dan konvensi, mempunyai kapabilitas untuk menghemat energi dalam mewadahi berbagai kegiatan pameran dan konvensi.
- Menggunakan *finishing* material dinding dan struktur berupa lapisan metal (sejenis ACP (*Aluminium Composite Panel*)). Seperti yang terlihat pada gambar 3.



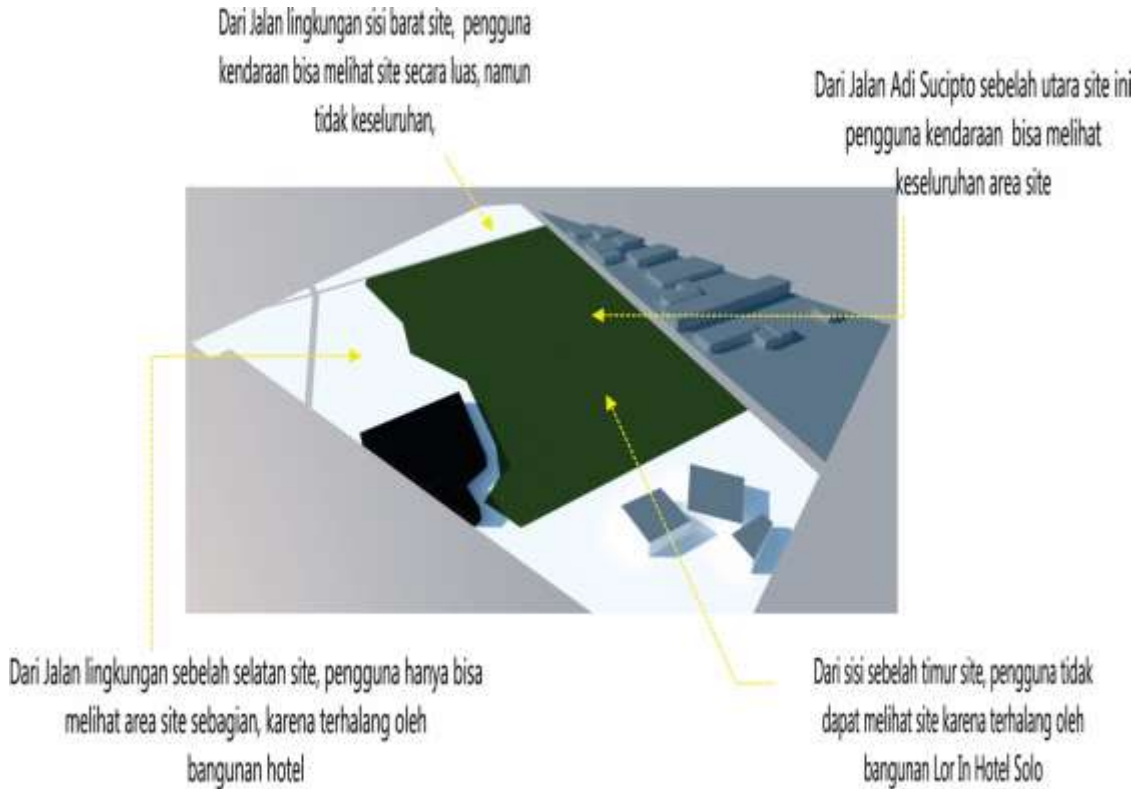
Gambar 3  
Tampilan Eksterior

Dengan penggunaan *Aluminium Composite Panel (ACP)*, maka pusat pameran dan konvensi mempunyai tampilan bentuk yang dinamis.

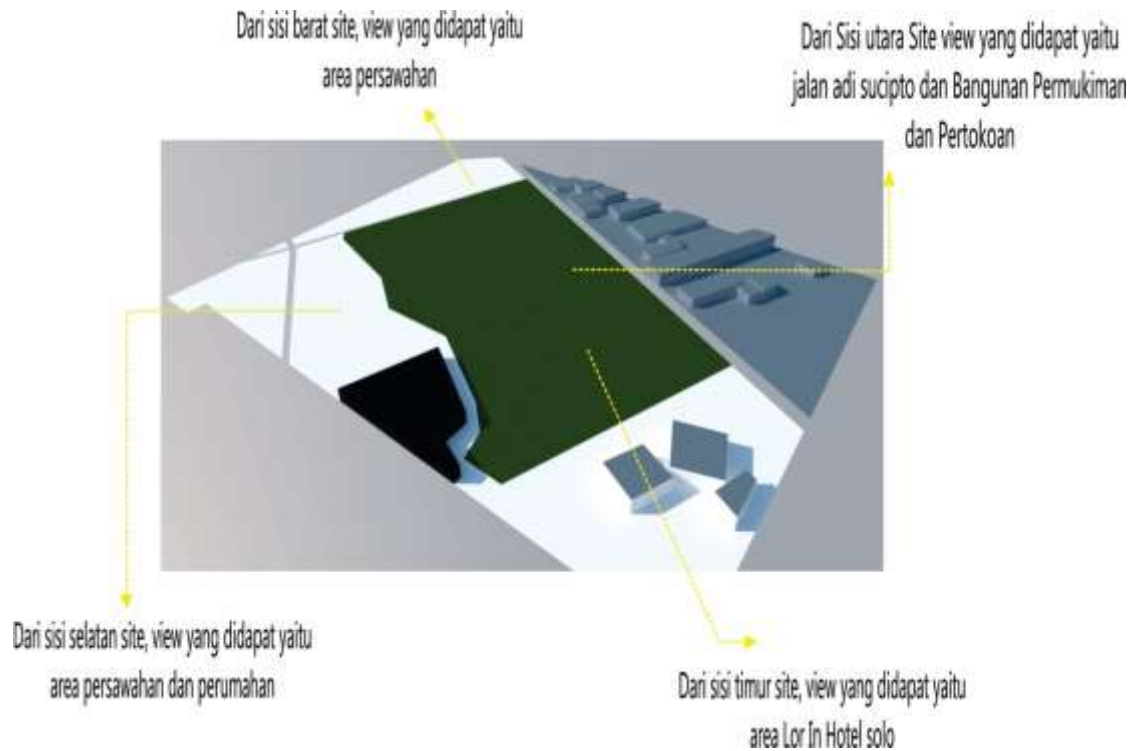
(c) Pengolahan tampilan bangunan

Pengolahan tampilan bangunan ditekankan pada sisi depan dan samping bangunan. Sisi depan bangunan yang menghadap Jl. Protokol Adi Sucipto merupakan bagian yang bisa dilihat secara keseluruhan oleh pengguna, maka perlu pengoptimalan pengolahan tampilan agar bisa menjadi daya tarik bagi pengguna. Sisi samping bangunan yang berhadapan dengan jalan lingkungan dan bangunan hotel disesuaikan dengan sisi depan bangunan untuk mendukung tampilan bangunan yang dinamis dan menarik bagi pengguna. Sedangkan sisi belakang bangunan diolah mengikuti fungsi kegiatan yang ada dan tidak semenonjol sisi depan dan samping bangunan, karena pengguna tidak bisa melihat secara langsung sisi belakang bangunan yang terhalang oleh bangunan hotel yang sudah ada.

Untuk mendapatkan tampilan bangunan yang sesuai dengan prinsip arsitektur futuristik, maka terlebih dahulu dilakukan analisa *view* menuju dan dari site. Seperti yang terlihat pada gambar 4 dan 5.



**Gambar 4**  
**Analisa view menuju site**

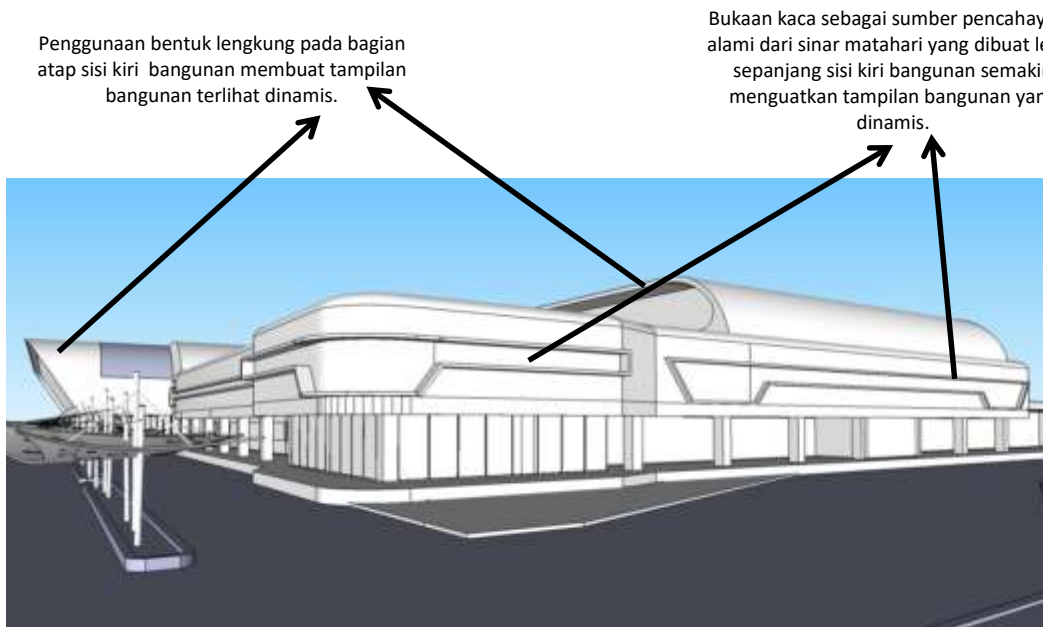


**Gambar 5**  
**Analisa view dari site**

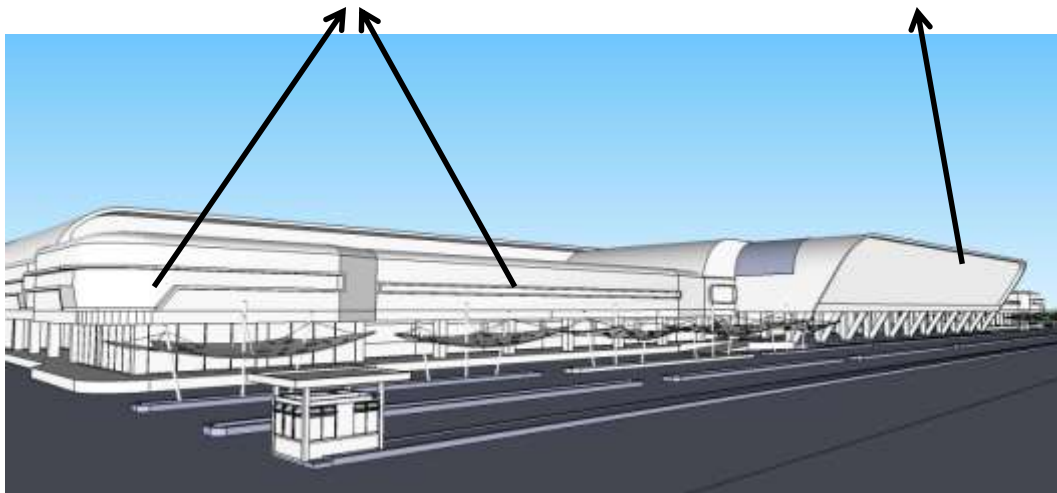
Analisis view menuju dan dari site di atas, didapatkan respon desain pengolahan tampilan bangunan yang sesuai dengan salah satu prinsip arsitektur futuristik, yaitu dinamis. Seperti yang terlihat pada gambar 6, 7, dan 8.



Gambar 6  
Tampilan sisi kanan bangunan



Gambar 7  
Tampilan sisi kiri bangunan



**Gambar 8**  
**Tampilan sisi depan bangunan**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari teori yang telah dikaji, terdapat 2 kriteria desain futuristik yang dapat diterapkan pada bangunan, yaitu: fleksibilitas dan kapabilitas serta dinamis. Kriteria tersebut menjadi pedoman dan evaluasi perancangan pusat pameran dan konvensi di Surakarta.

Dari penerapan kriteria tersebut menghasilkan desain yang optimal untuk digunakan sebagai wadah kegiatan pameran dan konvensi, yaitu sebagai berikut.

- a. Pengolahan *lay out* interior pusat pameran dan konvensi yang fleksibel dan multi fungsi;
- b. Penggunaan panel surya pada atap sebagai elemen hemat energi;
- c. Penggunaan lengkung pada tampilan bangunan.

Penerapan desain futuristik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pada pusat pameran dan konvensi di Surakarta.

#### **REFERENSI**

Kusumawati, C. (2008). *Arsitektur Modern Pertengahan Konsep Aliran*.

Tiffany. (2012). *Medan Science and Technology center*. Medan: Skripsi Sarjana, Departemen Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.